

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu unsur yang sangat besar perannya dalam pembangunan nasional adalah transportasi. Transportasi yang baik sangat menentukan pengembangan suatu wilayah karena dapat memperlancar pergerakan manusia, barang, jasa serta informasi dari suatu daerah ke daerah lainnya. Pertumbuhan penduduk dewasa ini mengakibatkan peningkatan intensitas kegiatan dan laju pembangunan pada suatu kawasan, hal ini disebabkan semakin tingginya mobilitas manusia, barang dan jasa.

Yogyakarta dikenal sebagai kota tujuan wisata, kota budaya dan kota pelajar yang merupakan peluang bisnis, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun pertumbuhan ekonomi di tiap daerah kabupaten belum begitu merata. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung berada di kota Yogyakarta, karena hampir seluruh pusat kegiatan berada di sana sehingga untuk wilayah di luar perkotaan cenderung kurang berkembang, terutama wilayah Propinsi DIY bagian barat. Pembangunan infrastruktur ekonomi akan sangat mempengaruhi kemajuan wilayah di luar kota, salah satunya adalah dibangun dan akan beroperasinya *Jogja Inland Port* di Dusun Klargon, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

*Jogja Inland Port* merupakan suatu pelabuhan darat yang dibangun atas inisiatif dari Bapak Gubernur Propinsi DIY, Bapak Sri Sultan Hamengku Buwono X yang rencananya akan dioperasikan pada awal tahun 2010 yang akan memanfaatkan lahan seluas  $\pm 8,4$  Ha dengan luas bangunan total  $\pm 24.732$  m<sup>2</sup>. Tujuan umum dengan dibangunnya pelabuhan darat ini adalah untuk mengembangkan dan memajukan daerah sekitarnya yaitu daerah Sedayu Kabupaten Bantul, namun tujuan yang sebenarnya ingin dicapai adalah memperpendek proses transaksi perdagangan internasional di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga dapat menurunkan biaya efektif produksi sekaligus meningkatkan daya tarik bagi calon investor. *Jogja Inland Port* akan melayani

kegiatan pelayanan seperti pergudangan, konsolidasi, depo kontainer, pemeliharaan kontainer dan penyelesaian formalitas/dokumen kepabeanan bagi para pengusaha, importir dan exportir yang penyelesaiannya harus dilakukan di Semarang atau pelabuhan muat lainnya, sehingga memerlukan prosedur dan waktu yang cukup panjang.

Kegiatan operasi *Jogja Inland Port* akan menimbulkan bangkitan dan menarik pergerakan lalu lintas di jalan sekitarnya terutama di Jalan Raya Wates km 14,1. Bangkitan perjalanan akan mengakibatkan bertambahnya volume dan kepadatan pada ruas Jalan Raya Wates km 14,1 sehingga berpengaruh terhadap kelancaran lalu lintas, naiknya derajat kejenuhan dan turunnya nilai tingkat keselamatan dan pelayanan ruas jalan. Oleh karena itu diperlukan suatu kajian Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDAL LALIN) yang pada dasarnya merupakan analisa pengaruh pengembangan tata guna lahan terhadap sistem pergerakan arus lalu lintas di sekitarnya.

## **B. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini difokuskan pada ruas Jalan Raya Wates km 14,1 tepatnya di pintu masuk areal *Jogja Inland Port*, karena diperkirakan akan terjadi penurunan tingkat pelayanan lalu lintas yang cukup tinggi.

Untuk lebih rinci tujuan yang diharapkan dari penelitian pada ruas Jalan Raya Wates km 14,1 adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kapasitas, kecepatan, kepadatan dan volume arus lalu lintas di ruas Jalan Raya Wates km 14,1 dengan menggunakan data lapangan meliputi data *traffic counting* dan *spot speed* serta metode analisis dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
2. Menghitung nilai kapasitas maksimal kendaraan di Jalan Raya Wates km 14,1 dari variabel kecepatan, volume dan kepadatan.
3. Menentukan derajat kejenuhan pada ruas Jalan Raya Wates km 14,1.
4. Menganalisis tingkat pelayanan ruas jalan dengan menggunakan data volume lalu lintas total ruas jalan.

5. Menganalisis dampak yang akan terjadi jika *Jogja Inland Port* beroperasi dengan menggunakan data luas bangunan *Jogja Inland Port* dan unitisasi bangkitan perjalanan.

### **C. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan pelayanan lalu lintas.
2. Bagi pihak pengelola *Jogja Inland Port*, sebagai masukan tentang hasil pengkajian dan analisis mengenai dampak lalu lintas yang akan terjadi akibat dibangun dan beroperasinya *Jogja Inland Port*.

### **D. Batasan Penelitian**

Pada kegiatan penelitian ini, pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terfokus. Batasan-batasan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di ruas Jalan Raya Wates km 14,1 Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Data primer diperoleh dari hasil survei lalu lintas pada hari Sabtu 11 Juli 2009 dan hari Senin 13 Juli 2009 di ruas Jalan Raya Wates km 14,1 Yogyakarta.
3. Jenis kendaraan yang disurvei adalah truk besar (LT), bus besar(LB), kendaraan berat menengah (MHV), kendaraan ringan (LV), sepeda motor (MC) dan kendaraan tak bermotor (UM).
4. Penelitian ini tidak meneliti tentang kebisingan dan polusi udara namun tentang potensi kelancaran, keselamatan lalu lintas dan tingkat pelayanan pada ruas Jalan Raya Wates km 14,1.

### **E. Keaslian Penelitian**

Tugas akhir dengan judul "Analisis Dampak Pembangunan *Jogja Inland Port* Terhadap Kelancaran dan Keselamatan Lalu Lintas" belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.